

**RENCANA KERJA TAHUNAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024**



**BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPSIP NTT tahun 2024 dapat tersusun, sebagai bentuk arah kebijakan dan strategi dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BPSIP NTT atas target kinerja dalam kurun waktu 1 tahun. Penyusunan RKT tahun 2024 merupakan terjemahan operasional rencana strategis (Renstra) BPTP NTT kurun waktu 2023-2024.

Kami berharap dengan telah disusunnya Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024, akan diperoleh umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja BPSIP NTT. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Kupang, Januari 2024

Kepala Balai,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Sophia Patnawaty., M.Si.  
IP. 19670418 199903 1 002

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) NTT sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Provinsi NTT, melaksanakan fungsi BSIP adalah menyusun kebijakan teknis perencanaan dan program, pelaksanaan koordinasi dan pemantauan, serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi terhadap perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Standardisasi instrumen pertanian merupakan rangkaian proses yang komprehensif untuk menyediakan standar untuk instrumen pertanian yang kemudian diatur dengan kewenangan BSN (Badan Standardisasi Nasional) menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI). Proses ini bertujuan untuk memberikan dukungan peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang, jasa, proses, sistem dan atau personel sektor pertanian. Pada akhirnya, penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup.

BSIP secara operasional akan berkoordinasi untuk proses standardisasi dengan semua pihak. Selain Standar Nasional Indonesia (SNI), BSIP juga akan merumuskan konsep Persyaratan Teknis Minimal (PTM) untuk mendukung kebijakan Kementerian Pertanian. Tidak berhenti di penyediaan, BSIP bersama dengan BSN akan menyebarluaskan standar dan mendorong penerapan standar di masyarakat.

BSIP tugas dan fungsinya bersifat spesifik terkait standardisasi lingkup instrumen pertanian dan mendukung tugas BSN melakukan perumusan standar dibidang pertanian sampai RSNI 3 (level K/L) untuk selanjutnya ditetapkan oleh BSN menjadi SNI. Kegiatan standardisasi lingkup pertanian dilakukan oleh unit eselon 3 di beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementan, nantinya akan

menjadi satu pintu melalui BSIP. Sehingga memudahkan BSN melakukan koordinasi dengan Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan BPTP NTT.

Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maka disusun Renstra BPSIP NTT Tahun 2020 – 2024. Renstra memuat kegiatan yang dilengkapi sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh BPSIP NTT dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam kurun waktu 2020-2024 dan untuk selanjutnya sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2024.

## **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- a. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
- b. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

## **1.3. SASARAN**

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2024 adalah :

- A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri meliputi Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (Standarisasi Produk dan Sosialisasi, Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Diseminasi)

- B. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas meliputi kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar (Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar
- C. Program Dukungan Manajemen meliputi kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian (Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Manajemen Kinerja Internal)

#### **1.4. DASAR HUKUM**

Rencana Kinerja Tahunan BPSIP NTT disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

1. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
4. No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **BAB II**

### **ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

#### **2.1. VISI**

Menjadi Lembaga Standarisasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Untuk Mewujudkan pertanian terstandar, berkualitas menuju Kedaulatan Pangan dan Berdaya saing.

#### **2.2. MISI**

Misi BPSIP NTT adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan standarisasi instrument pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
- 2) Mewujudkan BPSIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesional ismedan akuntabilitas

#### **2.3. TUJUAN**

- 1) Standarisasi instrumen pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
- 2) Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi standar instrument spesifik lokasi kepada pengguna.

#### **1.4. SASARAN**

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2024, lingkup BPSIP Nusa Tenggara Timur mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program program ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan berkualitas** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja.

## **1.5. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian tugas dan fungsinya bersifat spesifik terkait standarisasi lingkup instrumen pertanian dan mendukung tuisi BSN melakukan perumusan standar dibidang pertanian sampai RSNI 3 (level K/L) untuk selanjutnya ditetapkan oleh BSN menjadi SNI. Kegiatan standarisasi lingkup pertanian dilakukan oleh unit eselon 3 di beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementan, nantinya akan menjadi satu pintu melalui Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

### **2.5.1. Arah Kebijakan**

Dari agenda pembangunan nasional, Kementerian Pertanian lebih difokuskan dalam mendukung agenda pembangunan Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.

Mengacu pada arah kebijakan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, maka arah kebijakan BPSIP NTT untuk mendukung kebijakan pembangunan pertanian tahun 2023 – 2024, yaitu :

- 1) Peningkatan daya saing lembaga (BPSIP NTT)
- 2) Peningkatan daya saing SDM (BPSIP NTT)
- 3) Perbaikan infrastruktur pelayanan publik
- 4) Penguatan Sarana dan Prasarana untuk mendukung LS Pro
- 5) Pengembangan laboratorium pengujian pupuk organik terstandar
- 6) Pengembangan Laboratorium pengujian mutu benih terstandar
- 7) Penguatan reformasi birokrasi BPSIP NTT yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima

Dalam mendukung arah kebijakan BSIP, maka fokus BPSIP NTT dalam pencapaian target pembangunan pertanian adalah dengan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pelayanan public dalam hal standarisasi instrument pertanian.

### **2.5.2. Strategi**

Arah kebijakan tersebut dijabarkan lebih lanjut melalui strategi yang memuat langkah - langkah sebagai dasar menentukan kegiatan - kegiatan yang akan dilaksanakan BPSIP NTT periode tahun 2023 - 2024, yaitu :

- 1) Penuhan kebutuhan ASN berdasarkan pada analisis kebutuhan berdasarkan jumlah fungsi jabatan yang dibutuhkan
- 2) Stadarisasi kapabilitas minimal pegawai pada jabatan fungsional umum;
- 3) Akreditasi ISO 9001:2015 tentang system manajemen mutu
- 4) Perbaikan Instalasi Laboratorium sesuai ISO : 17025
- 5) Pemerataan beban kerja di masing - masing bagian
- 6) Pengoptimalan pemanfaatan sarana prasarana

## **BAB III**

### **PERENCANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. PERENCANAAN**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Nusa Tenggara Timur terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan mewujudkan *Good Governance Institution*. Sejalan dengan program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPSIP NTT juga melaksanakan kegiatan “Pemantapan Standardisasi Instrumen Pertanian”, yang kemudian dijabarkan kedalam 4 sasaran strategis kegiatan, yaitu (i). Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; (ii). Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (iii). Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (iv) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

#### **3.2. PENJABARAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN**

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BPSIP NTT melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian,

Jenis kegiatan pada Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri mendukung komoditas strategis pertanian, yaitu :

A. Standarisasi Produk

- 1) Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan
- 2) Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan

B. Sosialisasi dan Diseminasi

- 1) Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung 2024

### C. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

- 1) Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian
- 2) Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Peternakan

## 2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar

Jenis kegiatan pada Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar, yaitu :

### A. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

- 1) Produksi Benih Jagung Terstandar (13 Ton)
- 2) Perbenihan Untuk Benih Sumber Padi Terstandar (20 Ton)

## 3. Program Dukungan Manajemen, Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian

Jenis kegiatan pada Program Dukungan Manajemen, Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian, yaitu :

### A. Layanan Dukungan Manajemen Internal

- 1) Layanan BMN ( Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya)
- 2) Layanan Umum (Pengelolaan PPID, Perpustakaan, website, media sosial dan Peningkatan SDM dan Pengelolaan PNBPN)
- 3) Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Gaji dan Tunjangan)

### B. Layanan Manajemen Kinerja Internal

- 1) Layanan Perencanaan dan Penganggaran
- 2) Layanan Pemantauan dan Evaluasi
- 3) Layanan Manajemen Keuangan

## 4. Pengembangan Program Kerjasama dan Peningkatan Pelayanan Publik

Pengembangan program kerjasama pertanian dengan rincian kegiatan antara lain :

- 1) Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka MBKM

- 2) Kerjasama Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Profesi/Praktek Kerja Profesi/Magang Bagi Mahasiswa Fakultas Pertanian, Sains,dan Kesehatan
- 3) Uji Kompetensi Kejuruan dan Praktek Kerja Industri Bagi Siswa/Guru SMK Negeri
- 4) Praktek Kerja Lapangan dan Uji Kompetensi Keahlian Bagi Siswa SMK
- 5) Pengawalan dan pendampingan Program Utama Kementerian Pertanian
- 6) Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh Pertanian melalui BIMTEK

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pembangunan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan keterbukaan informasi public melalui Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)
- 3) Peningkatan Kualitas Pelayanan Diseminasi Inovasi
- 4) Peningkatan Kualitas Pelayanan Unit Pengelolaan Benih Sumber
- 5) Peningkatan Kualitas Pelayanan Laboratorium
- 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan
- 7) Peningkatan Kualitas Pelayanan Visitor Plot taaman Agroeduwisata Taman Agrostandar
- 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Magang/ PKL
- 9) Peningkatan Kualitas Mahasiswa/Siswa
- 10) Peningkatan Kualitas Pelayanan Kerjasama

### **3.3. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPSIP NTT berperan dalam penerapan standar instrument pertanian serta pelaksanaan program kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mendukung program Kementerian pertanian. Proses ini bertujuan untuk memberikan dukungan peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang, jasa, proses, sistem dan atau personel sektor pertanian. Pada akhirnya, penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk

meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Sebagai pelaksana program dan kegiatan, BPSIP NTT melaksanakan program dan kegiatan bersifat manajerial dengan membangun dan mengembangkan organisasi, sistem administrasi dan manajemen pembangunan yang sesuai dengan asas “clean government and good governance”.

### **3.4. INDIKATOR KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan adalah masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan adalah anggaran dan sumber daya manusia (SDM) yang melaksanakan kegiatan.

Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan SNI maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBSIP dan petani).

Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut.

### **3.5. PERJANJIAN KINERJA**

#### **3.4.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (bottom up) serta program di level pusat (top down),

maka umpan balik (feedback) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPSIP NTT disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPSIP NTT untuk tahun 2024 melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPSIP NTT.

Sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPSIP NTT dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	33
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	82
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	86

Besaran anggaran DIPA BPSIP NTT tahu 2024 dapat dilihat pada tabel 2 .

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2024

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp</b>	<b>930,000,000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	930,000,000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>650,000,000</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	650,000,000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp</b>	<b>10,741,745,000</b>
3	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp	10,336,169,000
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp	405,576,000

## **BAB IV.**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja Tahunan BPSIP NTT Tahun 2024 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), ditujukan sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan pengkajian teknologi spesifik lokasi di lingkup BPSIP NTT. Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan turunan dari rencana strategis (RENSTRA). RKT ini memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya.

Pada Tahun 2024 BPSIP NTT melaksanakan kegiatan guna mendukung pencapaian pangan berkelanjutan. Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan BPSIP NTT terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pematapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar unit di lingkup BPSIP NTT. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.